



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Minggu

Tanggal: 21 Juni 2020

Halaman: 2

BANYAK TEMUAN KASUS OTG Patuhi Protokol, Warga Tak Boleh Lengah

YOGYA (KR) - Meski kondisi masyarakat secara umum menunjukkan peningkatan aktivitas, namun tetap tidak boleh lengah dalam mematuhi protokol. Hal ini karena dalam beberapa waktu terakhir justru banyak temuan kasus positif Covid-19 dengan status Orang Tanpa Gejala (OTG).

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengimbau agar masyarakat lebih berhati-hati dan waspada terhadap penyebaran Covid-19.

"Sekarang yang terpapar Covid-19 sudah tidak seperti dulu. Kalau dulu banyak yang menunjukkan gejala seperti sesak nafas, badan panas, tetapi sekarang banyak juga ditemukan OTG. Sudah terpapar tetapi tidak menunjukkan gejala sama sekali," katanya, Sabtu (20/6).

Khusus di Kota Yogya, setidaknya sudah ditemukan lima pasien positif Covid-19 dengan status OTG. Dua kasus terakhir ialah dari pekerja yang tengah menyelesaikan proyek fisik di wilayah Kota Yogya. Awalnya ada satu orang pekerja yang dinyatakan positif namun tidak ada gejala sama sekali. Setelah ditelusuri, ada anggota keluarganya yang juga tidak memiliki gejala namun hasil tesnya positif Covid-19.

Heroe mengatakan, dengan adanya kasus OTG dikhawatirkan ditakutkan dapat menyebarkan Covid-19 tan-

pa disadari. Untuk itu dirinya menegaskan agar masyarakat tidak terlena dan harus tetap menegakkan protokol kesehatan selama pandemi masih ada. "OTG itu tidak merasakan gejala tetapi dapat menularkan Covid-19 ke orang lainnya. Masyarakat tetap harus menjalankan protokol kesehatan walaupun saat ini kasus Covid-19 di Kota Yogya sudah mulai landai," imbaunya.

Untuk memetakan kasus OTG, imbuh Heroe, juga bukan perkara mudah. Oleh karena itu pihaknya mengencarkan *rapid test* ke kelompok rentan seperti pedagang pasar tradisional, pengelola tenant di pusat perbelanjaan, pekerja kafe dan restoran serta masyarakat umum. Tes cepat itu pun hanya diambil sampelnya secara random yang ditentukan oleh epidemiologi UGM.

Kendati hasil *rapid test* masih perlu ditindaklanjuti dengan uji swab, namun hal itu setidaknya menjadi upaya deteksi dini potensi penularan virus. Apalagi hasil reaktif dari *rapid test* akan langsung dikarantina oleh Pemkot sembari menunggu hasil uji swab.

Rapid test acak itu sekaligus memastikan angka kasus Covid-19 di Kota Yogya apakah sudah benar-benar landai atau masih ada perkembangan. "Kalau untuk transmisi lokal, alhamdulillah bisa kita kendalikan. Tapi kita tidak tahu landainya kasus ini apakah karena masih ada yang tersembunyi. Ini yang perlu diantisipasi," tandasnya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005